



# NOZEL

## Jurnal Pendidikan Teknik Mesin

Jurnal Homepage: <https://jurnal.uns.ac.id/nozel>



### ANALISIS KESIAPAN DAN MINAT MAHASISWA DALAM PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA: STUDI KASUS MAHASISWA JPTK FKIP UNS ANGKATAN 2020

Mukhlis Dwiaji Pamungkas<sup>1\*</sup>, Budi Harjanto<sup>1</sup>, Towip<sup>1</sup>

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, FKIP, Universitas Sebelas Maret Surakarta  
Kampus V FKIP UNS, Jl. Ahmad Yani 200, Surakarta  
Email : [mukhlisdwiaji38@student.uns.ac.id](mailto:mukhlisdwiaji38@student.uns.ac.id)

#### Abstract

*It is necessary to increase soft skills and hard skills so that university graduates are ready to work and face challenges in the world of work. Competencies are needed that are integrated with other majors so that university graduates can adapt to the world of work. So that students must be prepared to have readiness and interest in learning in the era of global competition. The Independent Learning Campus Merdeka Program (Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka atau MBKM) is expected to be able to answer this challenge. The method used in this research is descriptive statistics. With the aim of testing the hypothesis that there is readiness, interest, and major indicators that affect the readiness and interest of JPTK FKIP UNS students batch 2020 in carrying out the Independent Learning Campus Merdeka program. The conclusion of this study is that there is readiness of JPTK FKIP UNS students batch 2020 in the MBKM program, there is interest from JPTK FKIP UNS students batch 2020 in the MBKM program, there are large indicator values that affect the readiness and interest of JPTK FKIP UNS students batch 2020 in implementing the MBKM program, namely indicators Emotions of Pleasure and Psychic Conditions Affective Attitudes.*

**Keywords:** *Readiness, Interest, Merdeka belajar Kampus Merdeka*

#### A. PENDAHULUAN

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memiliki paradigma yang mirip dengan kebijakan *link and match* (Kodrat, 2021), substansinya mengutamakan praktik di lapangan (*link and match*) (Susetyo, 2020). Kebijakan ini dituangkan dalam Permendikbud

Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Rendahnya *soft skill* dan *hard skill* menjadi penyebab lulusan tidak bisa menghadapi tantangan dalam dunia kerja (Wijaya, 2019; Setyawati, 2018). Kompetensi yang tidak terintegrasi dengan jurusan lain menyebabkan kesulitan beradaptasi

dengan dunia kerja. Kurangnya kesiapan, tidak sesuainya taraf berpikir, dan kurangnya minat menjadi hambatan dalam belajar. Program MBKM akan membekali mahasiswa untuk berkompetisi di dunia kerja, membuka wawasan, dan kesempatan untuk menggali keilmuan lain (Kampus Merdeka, 2020). Melalui program Merdeka Belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka *hard skill* dan *soft skills* mahasiswa akan terbentuk dengan kuat (Dirjen Dikti Kemendikbud, 2020).

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui Kesiapan, Minat, dan indikator yang mempengaruhi mahasiswa JPTK FKIP UNS angkatan 2020 dalam melaksanakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Kesiapan atau *Readiness* berarti kesediaan atau kesiapan seseorang untuk melakukan sesuatu (Soemanto, 2012; Fauziah, Prayitno, & Karneli, 2020). Variabel Kesiapan terdiri dari 8 indikator : 1. Ketahanan Fisik, 2. Penampilan Fisik, 3. Kondisi Psikis Sikap Afektif, 4. Stabilitas Emosional, 5. Kompetensi Pedagogik, 6. Profesional, 7. Kepribadian, dan 8. Sosial.

Minat (*interest*) adalah tumbuh dan bangkitnya rasa suka dan antusiasme diri

terhadap suatu kegiatan yang dapat diukur dengan menyukai atau sedang tertarik, memiliki perhatian serta keterlibatan dalam proses pembelajaran (Hasanati & Purwaningsih, 2021; Hidayat & Widjajanti, 2018). Variabel Minat terdiri dari 8 indikator : 1. Kognisi Pengetahuan, 2. Indikator Emosi Rasa Senang 3. Emosi Ketertarikan, 4. Emosi Perhatian pada kategori rendah, 5. Konasi Keinginan, 6. Konasi Usaha, 7. Konasi Keyakinan, 8. Konasi Keminatan.

Dengan mengetahui Kesiapan dan Minat mahasiswa dalam program MBKM diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa khususnya Program Studi di JPTK FKIP UNS.

## **B. METODE**

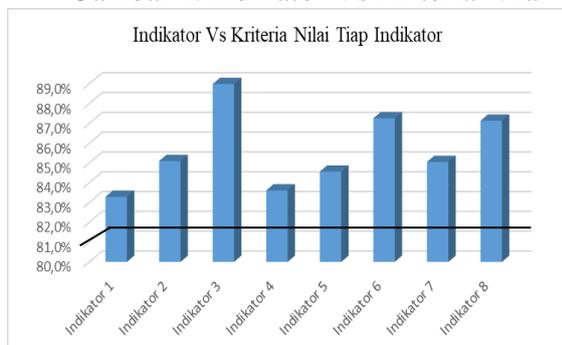
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif.: (1) rancangan penelitian. Sampel jenuh digunakan dalam penelitian karena semua populasi mahasiswa JPTK FKIP UNS Angkatan Tahun 2020 sejumlah 216 menjadi sampel. Data dikumpulkan dengan teknik angket melalui aplikasi *google form* menggunakan skala *Likert*. Untuk menguatkan data angket dilakukan teknik wawancara untuk mengetahui berbagai alasan responden terkait dengan

variabel kesiapan dan minat. Soal angket telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas soal. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Data yang terkumpulkan dilakukan reduksi data untuk proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan data. Selanjutnya dilakukan pengolahan data untuk mengetahui skor pada masing-masing indikator dan menentukan nilai tingkatan variabel. Sebelum pengambilan kesimpulan dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk melihat kecenderungan arah fokus data.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai tiap indikator pada variabel Kesiapan ditampilkan pada gambar 1. Jika suatu nilai terletak pada rentang Nilai  $\geq 81$ , maka indikator tersebut dikelompokkan dalam kategori sangat kuat.

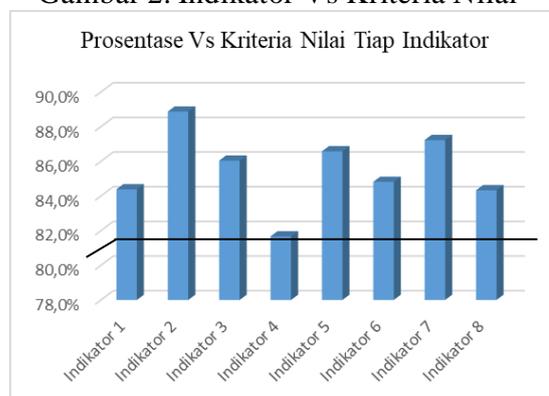
Gambar 1. Indikator Vs Kriteria Nilai



Terlihat pada gambar 1. menunjukkan secara visual bahwa indikator 3 yaitu Sikap Afektif memiliki nilai tertinggi dan indikator 1 secara visual memiliki nilai terendah walaupun semua indikator memiliki rentang pada kategori Sangat Kuat.

Nilai tiap indikator pada variabel Minat ditampilkan pada gambar 2.

Gambar 2. Indikator Vs Kriteria Nilai



Gambar 2. menunjukkan secara visual bahwa indikator 2 yaitu Emosi Rasa Senang terhadap MBKM memiliki nilai tertinggi dan indikator 4 yaitu Emosi Perhatian terhadap MBKM secara visual memiliki nilai terendah walaupun semua

indikator memiliki rentang pada kategori Sangat Kuat.

Dengan membandingkan skor instrumen pada variabel Kesiapan secara keseluruhan dengan Mean dan Standar Deviasi masing-masing indikator diperoleh nilai Skor instrumen (X). kemudian nilai X dipergunakan untuk menentukan rentang dan kategori indikator. Kemudian skor X digunakan untuk menentukan seberapa besar nilai (N) indikator yang berpengaruh pada masing-masing variabel.

Tabel 1. Skor X dan Nilai N Variabel Kesiapan

Indikator	Nilai X	Kategori	Nilai N	Kategori
1	4,169	Sedang	83,3%	Sangat Kuat
2	4,255	Sedang	85,1%	Sangat Kuat
3	4,449	Tinggi	89,0%	Sangat Kuat
4	4,181	Sedang	83,6%	Sangat Kuat
5	4,228	Sedang	84,6%	Sangat Kuat
6	4,363	Sedang	87,3%	Sangat Kuat
7	4,252	Sedang	85,0%	Sangat Kuat
8	4,356	Sedang	87,1%	Sangat Kuat

### 1. Uji Hipotesis 1

Ada kesiapan mahasiswa JPTK FKIP UNS angkatan 2020 dalam melaksanakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Dari tabel 1. diperoleh nilai X dalam kategori sedang dan nilai N dalam kategori sangat kuat untuk indikator 1, 2, 4, 5, 6, 7, dan 8. Data dalam tabel pada didukung dengan wawancara dari beberapa responden yang menyatakan kesiapan fisik dan mental, siap menjadi bagian dari MBKM, siap secara psikis, siap menempuh mata kuliah di luar program studi, mencari tahu informasi seputar mata kuliah yang akan ditempuh, memperdalam mata kuliah kejuruan agar lebih profesional, menunjukkan sikap bertanggungjawab, lebih terbuka dalam bersosialisasi. Untuk indikator 3 (Kondisi Psikis Sikap Afektif) nilai X dalam kategori tinggi dan nilai N sangat kuat. Data ini didukung dengan hasil wawancara dengan responden yang menyatakan untuk mempersiapkan mental saya berusaha untuk selalu aktif dan berpikir positif dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan MBKM, untuk mempersiapkan psikis saya menerapkan pola pikir yang positif untuk menghadapi MBKM.

Dengan kondisi ini maka hipotesis Ada kesiapan mahasiswa JPTK FKIP UNS angkatan 2020 dalam melaksanakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dapat diterima.

### 2. Uji Hipotesis 2

Ada Minat mahasiswa JPTK FKIP UNS angkatan 2020 dalam melaksanakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka.

Tabel 2. Skor X dan Nilai N Variabel Minat

Indikator	Nilai X	Kategori	Nilai N	Kategori
1	4,219	Sedang	84,4%	Sangat Kuat
2	4,443	Tinggi	88,9%	Sangat Kuat
3	4,302	Sedang	86,0%	Sangat Kuat
4	4,083	Rendah	81,7%	Sangat Kuat
5	4,329	Sedang	86,6%	Sangat Kuat
6	4,241	Sedang	84,8%	Sangat Kuat
7	4,361	Sedang	87,2%	Sangat Kuat
8	4,216	Sedang	84,3%	Sangat Kuat

Dari tabel 2. diperoleh nilai X dalam kategori sedang dan nilai N dalam kategori sangat kuat untuk indikator 1, 3, 5, 6, 7, dan 8. Dari keenam indikator didukung dengan hasil wawancara bahwa Untuk menunjukkan minat mereka mengikuti kegiatan webinar di luar kegiatan kampus untuk memperoleh informasi tentang MBKM, mempersiapkan program jika telah mengikuti MBKM, rasa antusias menyambut program MBKM, mencoba mengetahui struktur kurikulum, ingin mengikuti MBKM dengan berusaha

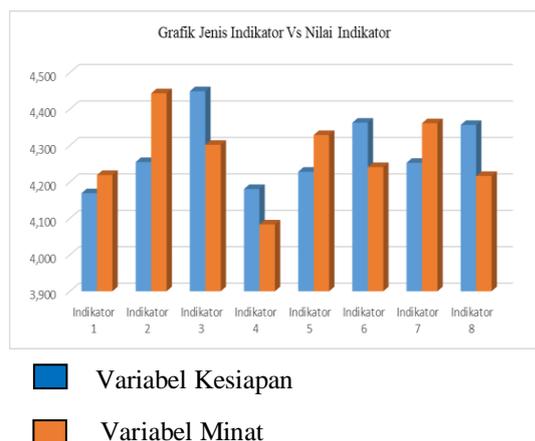
keras, sudah memiliki rencana mengambil mata kuliah program MBKM. Untuk indikator 2 nilai X dalam kategori tinggi dan nilai N sangat kuat. Indikator 2 atau Emosi Rasa Senang terhadap MBKM yang tinggi ini menunjukkan bahwa responden menyambut dengan baik sebagai perwujudan minat mereka dalam program MBKM. Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara salah satu responden yang menyatakan rasa senang dengan mengikuti beberapa kali kegiatan webinar diluar kegiatan kampus. Bahkan responden lain berusaha mencari informasi melalui media sosial dan *internet*. Untuk indikator 4 nilai X dalam kategori rendah dan nilai N sangat kuat. Skor X dalam kategori rendah pada indikator Emosi Perhatian terhadap MBKM dapat dikonfirmasi melalui hasil wawancara beberapa responden yang menyatakan masih ragu akan keberhasilan program MBKM di JPTK FKIP UNS.

Dengan kondisi ini maka hipotesis Ada minat mahasiswa JPTK FKIP UNS angkatan 2020 dalam melaksanakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dapat diterima.

### 3. Uji Hipotesis 3

Terdapat nilai indikator besar yang mempengaruhi kesiapan dan minat mahasiswa JPTK FKIP UNS angkatan 2020 dalam melaksanakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Gambar 3. Grafik Jenis dan Nilai Indikator



Pada gambar 3. di atas dapat dilihat diagram batang dengan tampilan yang tertinggi adalah indikator Kondisi Psikis Sikap Afektif disusul indikator Emosi Rasa Senang terhadap MBKM. Dengan demikian maka pada hipotesis 3 yang menyatakan bahwa, “Terdapat nilai indikator besar yang mempengaruhi kesiapan dan minat mahasiswa JPTK FKIP UNS angkatan 2020 dalam melaksanakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka” dapat diterima yaitu pada indikator Kondisi Psikis Sikap Afektif dan Emosi Rasa Senang terhadap MBKM.

Kesiapan atau *readiness* mahasiswa JPTK FKIP UNS angkatan 2020 diperlukan pada saat menempuh studinya sebelum nantinya terjun ke dunia kerja. *Readiness* berarti kesediaan atau kesiapan seseorang untuk melakukan sesuatu (Soemanto, 2012; Fauziah, Prayitno, & Karneli, 2020). Senada juga dengan hasil penelitian dari hasil penelitian Soo Yew Phong (2021) bahwa kesiapan dapat dilihat dari kemampuan teknis, aksesibilitas terhadap teknologi, dan kemampuan pembelajaran mandiri. mKseiapan Mahasiswa JPTK FKIP UNS angkatan 2020 telah memenuhi 3 faktor yang mempengaruhi kesiapan suatu individu dalam belajar yaitu: (1) Kondisi fisik, mental dan emosional; (2) Kebutuhan-kebutuhan, motif, dan tujuan; (3) keterampilan dan pengetahuan (Slameto, 2015). Mahasiswa JPTK FKIP UNS angkatan 2020 juga telah menunjukkan minat (*interest*) terhadap MBKM. Yaitu suatu sikap tumbuh dan bangkitnya rasa suka serta antusiasme diri terhadap suatu kegiatan yang dapat diukur dengan menyukai atau sedang tertarik, memiliki perhatian serta keterlibatan dalam proses pembelajaran (Hasanati & Purwaningsih, 2021; Hidayat & Widjayanti, 2018).

## D. PENUTUP

### 1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

Ada kesiapan mahasiswa JPTK FKIP UNS angkatan 2020 dalam program MBKM.

Ada Minat mahasiswa JPTK FKIP UNS angkatan 2020 dalam program MBKM.

Terdapat nilai indikator besar yang mempengaruhi kesiapan dan minat mahasiswa JPTK FKIP UNS angkatan 2020 dalam melaksanakan program MBKM yaitu indikator Emosi Rasa Senang dan Kondisi Psikis Sikap Afektif.

### 2. Saran

Saran peneliti berdasarkan temuan dan pembahasan dalam penelitian ini adalah agar pihak kampus memberikan informasi yang cukup agar mahasiswa yakin dengan program ini MBKM, mahasiswa meningkatkan usaha dan akses untuk mendapatkan informasi program MBKM melalui berbagai sumber.

## DAFTAR PUSTAKA

Bisri, H., Wijayanto, D. S., & Ranto. (2018). Effect of biodiesel and radiator tube heater on fuel

consumption of compression ignition engine. In *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering* (Vol. 288). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/288/1/012071>

Dirjen Dikti Kemendikbud. (2020). *Buku Panduan Pelayanan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka*. <http://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/05/Buku-Panduan-Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-2020-1.pdf>.

Fauziah, Prayitno, & Karneli, Y. (2020, Januari). Meningkatkan Kesiapan Belajar Siswa Melalui Pendekatan Behavioral. *ARSYAD: JURNAL PENDIDIKAN DAN KONSELING*, 10(1), 96-106.

Hasanati, A., & Purwaningsih, E. (2021). Influence of Interest In Learning and How to Learn on Understanding Concepts: Work and Energy Cases. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia, JPSI* vv(ii), 305-316.

Hidayat, P., & Widjajanti, D. (2018). Analisis kemampuan berpikir kreatif dan minat belajar siswa dalam mengerjakan soal open ended dengan pendekatan CTL. *Phytogoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(1), 63–75. doi:<http://dx.doi.org/10.21831/pg.v13i1.21167>

Kampus Merdeka. (2020). Retrieved From Kampus Merdeka: <https://Kampusmerdeka.Kemdikbud.Go.Id/Web/About/Kata-Pengantar-Direktur-Belmawa>.

Kodrat, D. (2021). Industrial Mindset of Education in Merdeka Belajar

- Kampus Merdeka (MBKM) Policy. *Jurnal Kajian Peradaban Islam*, 4(1): 9-14.
- Prayito, M. (2017). Learning Obstacle On The Material Circumference and Area Of Triangle in Limpung Junior High School Number 2. *International Journal of Science and Applied Science: Conference Series*, 1(1), 64-71. doi:10.20961/ijscs.v1i1.5116
- Setyawati, R. (2018). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Pelaksanaan Bimbingan Kejuruan dan Dukungan Keluarga terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Swasta di Kabupaten Bantu. *JURNAL SOSIAL HUMANIORA DAN PENDIDIKAN*, 2(1), 36-45.
- Soemanto, W. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susetyo. (2020). Permasalahan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. *Prosiding Seminar Daring Nasional: Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*, 29-43.
- Wijaya, N. (2019). Efektifitas Program Magang Mahasiswa Bersertifikasi (PMMB) Dalam Mendukung Tujuan Mata Kuliah Kerja Praktik (KP) di Universitas Hang Tuah. *Indonesia Career Center Network Summit IV* (hal. 82-89). Samarinda: Call For Papper UPT. Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Universitas Mulawarman.